

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena diberi kekayaan alam berupa aneka jenis tumbuhan serta warisan dari nenek moyang berupa kemampuan untuk meramunya menjadi obat yang bermanfaat bagi kesehatan. Dengan demikian, penduduk Indonesia, baik yang di pedesaan maupun di perkotaan, dapat memperoleh bahan obat yang murah dan mudah diperoleh (1).

Tanaman obat dilaporkan memiliki kelebihan tertentu dibanding obat modern, khususnya berkaitan dengan efek sampingnya yang kecil. Efek samping yang kecil mungkin disebabkan oleh banyaknya zat yang terkandung dalam tanaman tersebut, sehingga tiap-tiap zat itu konsentrasinya relatif kecil (2).

Diare merupakan salah satu penyakit utama yang banyak terdapat di Negara berkembang. Hal ini tercermin dalam laporan statistik beberapa rumah sakit mengenai angka kesakitan dan kematian. Diare merupakan penyebab paling utama dirawatnya anak di Bangsal Anak dan jauh melebihi penyakit-penyakit lain (3,4).

Diare adalah suatu gejala dimana frekuensi pengeluaran feses meningkat melebihi frekuensi normal dan konsistensi feses menjadi cair. Pada keadaan diare, terjadi ketidakseimbangan antara absorpsi dan sekresi air dan elektrolit dalam usus, dimana absorpsi berkurang atau sekresi bertambah di luar normal. Diare dapat diobati dengan obat sintetik modern yang banyak digunakan secara klinis seperti kaolin, karbon aktif, loperamid, dll. Tetapi masyarakat banyak juga menggunakan obat dari bahan alam untuk pengobatan diare (5).

Dalam pustaka dilaporkan bahwa daun Pandan Laut (*Pandanus tectorius* Soland ex Park) memiliki khasiat sebagai antidiare. Tumbuhan ini yang ditemukan di daerah tepi pantai sampai saat ini masih belum diketahui secara spesifik kandungan senyawa kimianya, dan khasiat antidiarenya belum banyak diteliti. Untuk itu pada penelitian ini dilakukan pengujian aktivitas antidiare daun pandan laut (*Pandanus tectorius* Soland ex Park) pada mencit jantan galur Swiss Webster dengan metode proteksi terhadap diare akibat pemberian oleum ricini kemudian dilanjutkan dengan metode transit intestinal (6,7).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah infusa daun pandan laut (*Pandanus tectorius* Soland ex Park) mempunyai aktivitas antidiare?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas antidiare infusa daun pandan laut (*Pandanus tectorius* Soland ex Park) terhadap mencit jantan galur Swiss Webster.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ilmiah penggunaan daun pandan laut (*Pandanus tectorius* Soland ex Park) dilingkungan masyarakat.